

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (8/12). Investor cenderung bersikap hati-hati menjelang pertemuan *the Fed* pada Selasa-Rabu waktu AS pekan ini, meskipun diperkirakan *the Fed* akan menurunkan suku bunga sebesar 25 *bps* menjadi 3.75%. Indeks *PCE prices* yang sesuai estimasi dikombinasikan dengan tanda-tanda pelemahan pasar tenaga kerja dan belanja konsumen yang rapuh, telah memperkuat alasan bagi *the Fed* untuk melonggarkan kebijakan moneternya. Saat ini peluang penurunan suku bunga *the Fed* pada pekan ini sekitar 88%, menurut *FedWatch CME*.

Investor juga akan mencermati proyeksi ekonomi *the Fed* pada tahun depan serta peluang penurunan suku bunga berikutnya. Sentimen saham terbebani oleh imbal hasil *Treasury* tenor 10 tahun yang terus menguat. Indeks acuan ini telah bergerak naik bulan ini meskipun ada kemungkinan *the Fed* akan memangkas suku bunga pekan ini karena investor khawatir tentang kondisi inflasi di tahun depan dan apakah bank sentral akan mampu melanjutkan pelanggaran kebijakan ke depannya.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 2 *bps* ke level 4.168%. Harga emas *spot* melemah 0.2% ke level US\$4,189/*troy oz* (8/12), menantikan hasil pertemuan *the Fed* pekan ini. Harga minyak mentah turun pada Senin (8/12) karena investor memantau perundingan yang sedang berlangsung untuk mengakhiri perang di Ukraina, serta menjelang pertemuan *the Fed*.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 08-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Motorbike Sales YoY (Nov)	2.1%	-	8.4%
Japan GDP Growth Annualized Final (Q3)	-2.3%	-2%	2.1%
China Balance of Trade (Nov)	\$111.68 Bn	\$100.2 Bn	\$90.07 Bn
China Exports YoY (Nov)	5.9%	3.8%	-1.1%
China Imports YoY (Nov)	1.9%	2.8%	1%
Germany Industrial Production MoM (Oct)	1.8%	-0.4%	1.1%
Euro Area Cipollone Speech	-	-	-
U.S. Consumer Inflation Expectations (Nov)	3.2%	3.1%	3.2%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 09-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Nov)	09-Dec-25	122	121.2
Japan BoJ Gov Ueda Speech	09-Dec-25	-	-
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Nov)	09-Dec-25	2.4%	1.5%
United Kingdom BoE Gov Bailey Speech	09-Dec-25	-	-
Germany Balance of Trade (Oct)	09-Dec-25	€15.2 Bn	€15.3 Bn
Germany Exports MoM (Oct)	09-Dec-25	-0.2%	1.4%
U.S. ADP Employment Change Weekly	09-Dec-25	-	-13.5K
U.S. JOLTs Job Openings (Sep)	09-Dec-25	7.2 Mn	7.227 Mn

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 08-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,612.78	-3.74	-0.23%
STI	4,507.08	-24.28	-0.54%
SSEC	3,924.08	21.27	0.54%
HSI	25,765.36	-319.72	-1.23%
Nikkei	50,581.94	90.07	0.18%
CAC 40	8,108.43	-6.31	-0.08%
DAX	24,046.01	17.87	0.07%
FTSE	9,645.09	-21.92	-0.23%
DJIA	47,739.32	-215.67	-0.45%
S&P 500	6,846.51	-23.89	-0.35%
Nasdaq	23,545.90	-32.22	-0.14%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.82	-0.06	-0.10%
Oil Brent	62.49	-1.26	-1.98%
Nat. Gas	4.86	-0.05	-1.00%
Gold	4,194.31	3.65	0.09%
Silver	58.11	-0.04	-0.06%
Coal	110.25	1.75	1.61%
Tin	39,884.00	-184.00	-0.46%
Nickel	14,885.00	-85.00	-0.57%
CPO KLCE	4,094.00	-58.00	-1.40%

Source : [Bloomberg](https://bloomberg.com) | [CNBC](https://cnbc.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,683.30	-6.70	-0.04%
EUR/USD	1.16	0.00	0.00%
USD/JPY	155.97	0.05	0.03%

Source : [Bloomberg](https://bloomberg.com) | [CNBC](https://cnbc.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8800] [Pivot : 8700] [Support : 8600]

IHSG ditutup menguat di level 8,710.7 (+0.90%) pada perdagangan Senin (8/12). IHSG sebelumnya sempat mencapai rekor *intraday* tertinggi baru di 8,720. Saham sektor kesehatan membukukan kenaikan terbesar, sedangkan sektor industrial menjadi satu-satunya sektor yang melemah. Rupiah ditutup melemah pada level Rp16,695/usd di pasar *spot* (8/12). Secara teknikal, indikator *MACD* dan *Stochastic RSI* masih mengindikasikan peluang penguatan IHSG akan berlanjut, serta didukung oleh kenaikan volume beli. Sehingga diperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan penguatan menuju level 8750-8800.

Penjualan sepeda motor domestik tumbuh 2.1% YoY di November 2025, setelah naik 8.4% YoY di Oktober 2025. Namun secara bulanan, penjualan sepeda motor turun 11.3% MoM di November 2025 dari naik 4.1% MoM di Oktober 2025. Untuk periode Januari-November 2025, penjualan sepeda motor nasional tumbuh 0.4% YoY dibandingkan periode sama tahun 2024, atau mencapai sekitar 89%-93% dari target AISI tahun ini sekitar 6.4 juta hingga 6.7 juta unit. Penjualan sepeda motor yang membukukan pertumbuhan menjelang akhir tahun ini, mengindikasikan daya beli masyarakat yang mulai membaik sejalan dengan adanya penurunan suku bunga dan paket stimulus dari pemerintah.

Selanjutnya investor akan menantikan data Indeks Keyakinan Konsumen bulan November yang diperkirakan naik di level 122 dari 121.2 di Oktober 2025 (9/12). Data penjualan ritel Oktober diperkirakan tumbuh 4% YoY dari 3.7% YoY di September 2025 (10/12). Dari AS, investor akan menantikan data *JOLTs Job Openings* bulan September dan Oktober 2025 (9/12).

Top picks (9/12): HRUM, INDY, BUMI, INKP dan INCO.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Senin (8/12).
- Investor cenderung berhati-hati menjelang pertemuan *the Fed* di Selasa-Rabu pekan ini waktu AS.
- Yield US-Treasury* dengan tenor 10 tahun yang terus naik menjadi sentimen negatif.
- Penjualan sepeda motor domestik tumbuh 2.1% YoY di November 2025, setelah tumbuh 8.4% YoY di Oktober 2025.
- Indeks Keyakinan Konsumen bulan November diperkirakan naik di level 122 dari 121.2 di Oktober 2025 (9/12).
- Data penjualan ritel Oktober diperkirakan tumbuh 4% YoY dari 3.7% YoY di September 2025 (10/12).
- U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 2 *bps* ke level 4.168%.
- Harga emas *spot* melemah 0.2% ke level US\$4,189/*troy oz* (8/12).
- Diperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan penguatan menuju level 8750-8800.
- Top picks* (9/12): HRUM, INDY, BUMI, INKP dan INCO.

JCI Statistics as of 08-12-2025

8710.695 +0.903%
+77.935

	Value
%Weekly	1.89%
%Monthly	3.81%
%YTD	23.03%

T. Vol (Shares)	56.26 B
T. Val (Rp)	27.30 T
F. Net (Rp)	52.74 B
2025 F. Net (Rp)	-27.04 T
Market Cap. (Rp)	16,005 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8800
Pivot Point	8700
Support	8600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 08-12-2025

310.869 +1.064%
+3.274

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Nov'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	17-Dec-25
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BWPT PT Eagle High Plantations Tbk

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) berencana menghimpun dana Rp210 miliar melalui Obligasi Berkelanjutan Tahap III Tahun 2025, sebagai bagian dari program obligasi berkelanjutan senilai total Rp400 miliar. Obligasi terdiri dari Seri A Rp46,91 miliar dengan kupon 9,75% jatuh tempo Januari 2027 dan Seri B Rp125 miliar dengan kupon 11% jatuh tempo Januari 2029, dengan pembayaran bunga triwulanan mulai April 2026. Sebagian obligasi dijamin skema best effort hingga Rp38,08 miliar. Dana bersih akan dialokasikan untuk setoran modal anak usaha guna pelunasan utang bank serta modal kerja operasional. Penawaran berlangsung 22–30 Desember 2025.

DSSA PT Dian Swastika Sentosa Tbk

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) telah melunasi kewajiban pembayaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A yang jatuh tempo pada 6 Desember 2025. Perseroan membayar penuh pokok masing-masing instrumen sebesar Rp199,17 miliar serta bunga dan imbal hasil periode keempat senilai Rp3,59 miliar, yang seluruhnya bersumber dari kas internal. Dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban atas obligasi dan sukuk Seri A dinyatakan telah berakhir. Manajemen menegaskan tidak terdapat dampak material terhadap operasional, kondisi keuangan, aspek hukum, maupun kelangsungan usaha perseroan.

EMAS PT Merdeka Gold Resources Tbk

PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS), anak usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), melaporkan perkembangan signifikan Tambang Emas Pani di Gorontalo. Anak usaha EMAS telah menuntaskan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) senilai US\$350 juta untuk mendukung penyelesaian konstruksi dan persiapan produksi awal 2026, melengkapi pendanaan IPO September 2025. Proses *commissioning* fasilitas ADR berjalan sesuai jadwal dengan target penuangan emas perdana pada kuartal I 2026. Hingga September 2025, progres konstruksi mencapai 83%, sementara operasi dirancang bertahap dengan kapasitas awal 7 juta ton bijih per tahun dan potensi produksi puncak sekitar 500,000 *ounce* emas.

UNTD PT Terang Dunia Internusa Tbk

PT Terang Dunia Internusa Tbk (UNTD) membukukan rugi bersih Rp10.56 miliar per 30 September 2025, berbalik dari laba Rp18.67 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penjualan bersih turun 20.56% YoY menjadi Rp346.79 miliar, seiring laba kotor yang melemah menjadi Rp82.89 miliar. Beban penjualan meningkat signifikan menjadi Rp33.53 miliar, sementara beban keuangan naik menjadi Rp35.1 miliar, menekan laba usaha menjadi Rp24.16 miliar. Pada akhir September 2025, total aset tercatat Rp1.24 triliun, dengan liabilitas naik menjadi Rp661.93 miliar dan ekuitas turun ke Rp584.39 miliar.

AMRT PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) berencana melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai maksimal Rp1.5 triliun dalam periode 8 Desember 2025 hingga 6 Maret 2026, sesuai relaksasi POJK terkait kondisi pasar yang bergejolak. Perseroan menargetkan pembelian hingga 650 juta saham atau tidak melebihi 20% dari modal disetor, dengan porsi saham publik minimal 7.5% tetap terjaga. *Buyback* didanai sepenuhnya dari kas internal dan dinilai tidak berdampak signifikan terhadap arus kas maupun kinerja keuangan. Saham treasury memberikan fleksibilitas pendanaan di masa mendatang. Pada penutupan 5 Desember 2025, saham AMRT berada di Rp1,845 turun 34.57% sepanjang 2025.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MMLP	Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SCMA	Rp9	18-Nov-25	19-Nov-25	9-Dec-25
TOWR	Rp7	9-Dec-25	10-Dec-25	23-Dec-25
RUPSLB				Date
BJBR				9-Dec-25
BMAS				9-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.